

**RENCANA KERJA DAN ANGGARAN -
PERUBAHAN
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2020**

**Kampus USU
September 2020**

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan (RKA-P) dilakukan sesuai dengan permintaan penyesuaian RKA Definitif USU Tahun 2020 (Nomor: 527/E.E1/PR/2020) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) tanggal 20 Mei 2020 akibat dari penyesuaian atas sumber pembiayaan USU dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) untuk Tahun Anggaran 2020 (Nomor: 405/E.E1/PR/2020) dan NonPNBP USU dalam masa pandemi Covid-19 (adaptasi kebiasaan baru). Perubahan juga dilakukan untuk menindaklanjuti arahan dari Kemdikbud perihal Refocussing Anggaran dan Penggunaan Anggaran untuk Mendukung Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Corona Virus Disease 2019 (Nomor 37676/A.A2/KU/2020).

Penyusunan dokumen RKA-P Tahun 2020 ini didasarkan pada status USU sebagai Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (PTN-BH) yang ditetapkan melalui Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014. Selain itu, dokumen RKA-P ini juga disusun dengan mengacu pada Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024 dan Kontrak Kinerja antara USU dan Kemdikbud RI untuk tahun anggaran 2020 yang ditandatangani pada September 2020. Dokumen RKA-P USU Tahun 2020 ini dilengkapi dengan Rencana Biaya dan Sumber Pembiayaan yang disusun untuk merealisasikan capaian yang dijanjikan pada indikator kinerja USU. Rencana Kerja dan Anggaran ini disusun berdasarkan perkiraan sumber pembiayaan bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), Pendanaan Selain Setjen, dan Dana Non-Penerimaan Negara Bukan Pajak (NonPNBP) di masa pandemi Covid-19 dan adaptasi kebiasaan baru.

Perubahan sumber pembiayaan Universitas yang termuat dalam proposal ini dilakukan pada penyesuaian atas Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) dari Kemdikbud dan juga sumber pembiayaan yang diperoleh USU dalam bentuk dana NonPNBP yang berakibat juga pada penyesuaian sumber pembiayaan dari kas Universitas. Seluruh sumber pembiayaan tersebut dialokasikan untuk membiayai kegiatan akademik Universitas dalam rangka merealisasikan Tridarma dan Pengembangan Perguruan Tinggi dengan target kinerja dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah. Total anggaran dalam dokumen RKA-P USU Tahun 2020 adalah sebesar

Rp1.134.003.332.276,- dari sebelumnya ditetapkan sebesar **Rp1.395.318.000.000,-** seperti tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) USU Tahun 2020. Komponen biaya dan belanja untuk RKA-P USU Tahun 2020 ini telah dirinci lebih lanjut dalam 8 (delapan) komponen biaya seperti disajikan dalam Tabel 2.

Tabel 1. Target Kinerja USU Tahun 2020

Sasaran	No	Indikator Kerja	Target Nasional	Target USU
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB
	2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	80
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:		
		A. Mendapat pekerjaan	80,00%	80,00%
		B. Melanjutkan studi		
	C. Menjadi wiraswasta			
	4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang:		
		A. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau B. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30,00%	30,00%
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	5	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma:		
		A. Di kampus lain,	20,00%	20,00%
		B. Di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),		
		C. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau		
	D. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.			
	6	Persentase dosen tetap:		
		A. Berkualifikasi akademik S3;	40,00%	40,00%
B. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau				
C. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.				
7	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15 Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15 Hasil penelitian per jumlah dosen	

Sasaran	No	Indikator Kerja	Target Nasional	Target USU
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50,00%	50,00%
	9	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	35%	35%
	10	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5,00%	5,00%

Adapun alokasi anggaran sebesar **Rp1.134.003.332.276,-** tersebut digunakan untuk pembiayaan tridarma dan pengembangan Universitas Sumatera Utara. Untuk kegiatan pendidikan dialokasikan sebesar **Rp777.832.665.387,-**, kegiatan penelitian sebesar **Rp109.848.631.917,-**, dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar **Rp13.984.141.600,-**. Di samping itu, untuk kegiatan pengembangan dialokasikan anggaran sebesar **Rp232.337.893.372,-**. Dalam menyelenggarakan seluruh kegiatan tridarma dan kegiatan pengembangan dalam RKA-P USU TA 2020 ini, maka disusun sumber pembiayaan yang diperoleh dari dana APBN sebesar **Rp255.966.102.000,-**, dana BPPTNBH yang telah disesuaikan sebesar **Rp95.509.352.000,-**, Pendanaan Selain Setjen sebesar **Rp23.435.072.117,-**, dan dana NonPNBP sebesar **Rp759.092.806.159,-**, seperti disajikan dalam Tabel 3.

Tabel 2. Komponen Biaya RKA TA 2020 dan RKA-P USU TA 2020

(dalam ribu rupiah)

Komponen Biaya		TA 2020					
		Gaji dan Tunjangan PNS	BPPTN-BH Setjen	RM	Pendanaan Selain Setjen	NON PNBP	Total
1	Biaya Dosen PNS	193.533.633					193.533.633
2	Biaya Tenaga Kependidikan PNS	62.432.469					62.432.469
3	Biaya Operasional		52.530.968		36.000.000	315.278.774	403.809.742
4	Biaya Dosen NonPNS					10.910.947	10.910.947
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonPNS		51.152.032			2.601.599	53.753.631
6	Biaya Investasi		42.717.000			245.789.919	288.506.919
7	Biaya Pengembangan		5.600.000			169.426.331	175.026.331
8	Remunerasi					207.344.328	207.344.328
Total		255.966.102	152.000.000	0	36.000.000	951.351.898	1.395.318.000

(dalam ribu rupiah)

Komponen Biaya		TA 2020-Perubahan					
		Gaji dan Tunjangan PNS	BPPTN-BH Setjen	RM	Pendanaan Selain Setjen	NON PNBP	Total
1	Biaya Dosen PNS	193.533.633					193.533.633
2	Biaya Tenaga Kependidikan PNS	62.432.469					62.432.469
3	Biaya Operasional		24.644.250		23.435.072	301.917.151	349.996.473
4	Biaya Dosen NonPNS					12.935.163	12.935.163
5	Biaya Tenaga Kependidikan NonPNS		52.950.077			2.685.988	55.636.065
6	Biaya Investasi		8.743.025			79.476.650	88.219.675
7	Biaya Pengembangan		9.172.000			134.946.219	144.118.219
8	Remunerasi					227.131.635	227.131.635
Total		255.966.102	95.509.352	0	23.435.072	759.092.806	1.134.003.332

Tabel 3. Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2020

Sumber Pembiayaan		2020	2020-P	
		(Rp)	(Rp)	
E2.1	APBN		443.966.102.000	374.910.526.117
	A	Gaji dan Tunjangan PNS (Dosen dan Tendik)	255.966.102.000	255.966.102.000
	B	BPPTN-BH	152.000.000.000	95.509.352.000
	C	Investasi (RM)	0	0
	D	Pendanaan Selain Setjen (DRPM)	34.000.000.000	23.298.012.117
	E	Pendanaan Selain Setjen (Belmawa)	0	137.060.000
	F	Pendanaan Selain Setjen (Inovasi)	2.000.000.000	0
E2.2	Non-PNBP		951.351.898.000	759.092.806.159
	A	Dana Masyarakat	0	0
	B	Biaya Pendidikan	472.126.397.164	447.000.000.000
	C	Pengelolaan Dana Abadi	0	0
	D	Usaha PTN-BH	0	0
	E	Kerjasama Tridarma Perguruan Tinggi	45.000.000.000	30.000.000.000
	F	Pengelolaan Kekayaan PTN-BH	163.483.786.000	102.188.932.586
	G	APBD	0	0
	H	Pinjaman	0	0
	I	Hibah	190.000.000	0
	J	Sumber Pembiayaan dari Kas	270.551.714.836	179.903.873.573
	Total		1.395.318.000.000	1.134.003.332.276

LEMBARAN PENGESAHAN

1. Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

2. Penanggung Jawab :
 - a. Nama : Prof. Dr. Runtung, S.H., M.Hum
 - b. Jabatan : Rektor
 - c. Alamat : Jalan dr. T. Mansyur No. 9, Medan, 20155.
 - d. Tel. : (061) 8211633
 - e. Fax : (061) 8219411
 - f. e-mail : rektor@usu.ac.id

3. Nama Dokumen :

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN - PERUBAHAN UNIVERSITAS SUMATERA
UTARA (RKA-P) TAHUN 2020

Medan, September 2020

Disampaikan oleh,

Rektor



Prof. Dr. Runtung, S.H., M.Hum
NIP 195611101985031022

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan Universitas Sumatera Utara (RKA-P USU) telah selesai disusun untuk Tahun Anggaran (TA) 2020. RKA-P USU TA 2020 ini disusun dengan berpedoman pada Rencana Strategis (Renstra) USU 2020-2024 dan Kontrak Kinerja USU dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2020. Dengan menjunjung prinsip akuntabilitas dan transparansi, maka program kerja dan kegiatan USU untuk TA 2020 akan dilaksanakan untuk mencapai indikator kinerja dan Desain USU Tahap II (2020-2024) yaitu **“Menjadi universitas berstandar internasional yang berciri keunggulan lokal”**.

Dalam kesempatan ini, kami sampaikan terima kasih atas dukungan dan kerja sama yang baik dari Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia untuk penyempurnaan RKA-P USU TA 2020 ini. Semoga pengembangan dan peningkatan kualitas tata kelola pendidikan tinggi yang sedang berlangsung di USU membawa manfaat bagi kemajuan pendidikan tinggi di tanah air.

Rektor

Universitas Sumatera Utara



Prof. Dr. Runtung, S.H., M.Hum

NIP 195611101985031022

DAFTAR ISI

RINGKASAN EKSEKUTIF.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	12
A. Umum.....	12
B. Rencana Strategis USU 2020-2024.....	13
BAB 2 RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN USU TA 2020.....	25
A. Gambaran Kondisi USU	25
B. Target Kinerja USU 2020	31
C. Rencana Kegiatan.....	44
D. Usulan Investasi	45
E. Biaya dan Sumber Pembiayaan	46
F. Kajian Risiko	51
G. Rumah Sakit USU.....	53
H. Proyeksi Arus Kas	55
BAB 3 PENUTUP	59

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Target Kinerja USU Tahun 2020	iii
Tabel 2. Komponen Biaya RKA TA 2020 dan RKA-P USU TA 2020.....	v
Tabel 3. Sumber Pembiayaan RKA-P USU TA 2020.....	vi
Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024.....	17
Tabel 5. Target Kinerja USU Tahun 2020	32
Tabel 6. Komponen Biaya RKA dan RKA-P USU TA 2020	44
Tabel 7. Komponen Biaya RKA dan RKA-P Tahun Anggaran 2020.....	46
Tabel 8. Sumber Pembiayaan RKA-P USU Tahun 2020.....	51
Tabel 9. Identifikasi Risiko	51
Tabel 10. Rencana Mitigasi.....	52
Tabel 11. Proyeksi Arus Kas USU Periode Proyeksi 2020 dan Realisasi 2019	56
Tabel 12. Proyeksi Laporan Posisi Keuangan USU Periode 2019-2020.....	56
Tabel 13. Proyeksi Laporan Aktivitas USU Periode 2019-2020	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara.....	13
Gambar 2. Desain USU Tahap Kedua Periode 2020-2024.....	16
Gambar 3. Perolehan Bintang 3 pada QS-STARS	24

BAB 1

PENDAHULUAN

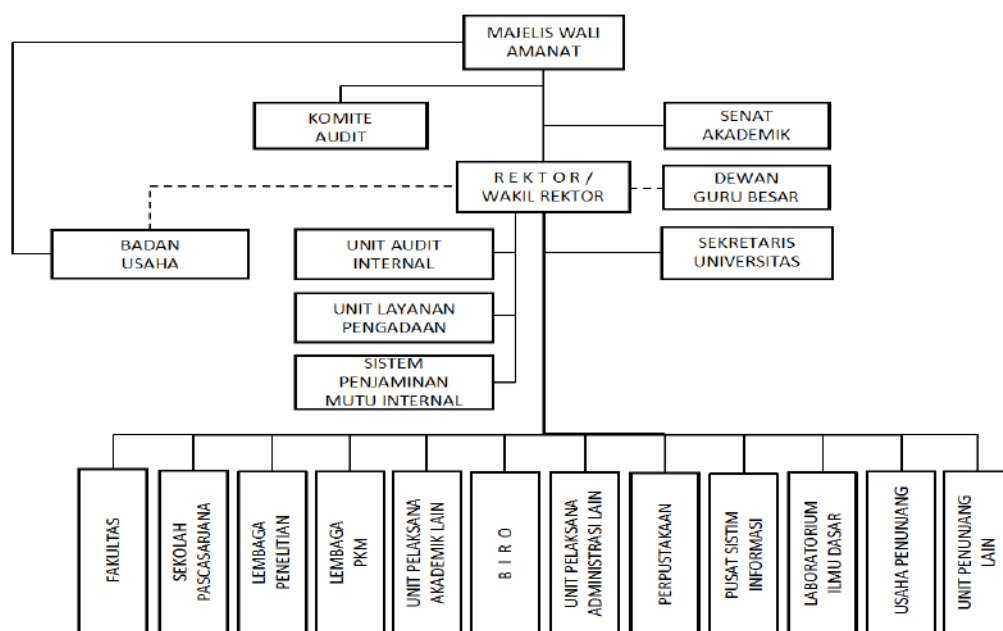
A. Umum

Sejarah USU dimulai dengan berdirinya Yayasan Universitas Sumatera Utara pada tanggal 4 Juni 1952. Dengan dukungan moril dan bantuan materil dari seluruh masyarakat Sumatera Utara dan Daerah Istimewa Aceh, maka pada tanggal 20 Agustus 1952 berhasil didirikan Fakultas Kedokteran di Jalan Seram, Medan. Kemudian Yayasan Universitas Sumatera Utara diresmikan oleh Presiden Soekarno menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) yang ke-7 di Indonesia pada tanggal 20 November 1957. Dalam sejarah Universitas Sumatera Utara (USU), terdapat 3 fakultas/unit di lingkungan USU yang kemudian menjadi embrio berdirinya 3 PTN baru yaitu Universitas Syiah Kuala, Universitas Negeri Medan, dan Politeknik Negeri Medan.

Dalam perkembangan selanjutnya, pada tahun 2003 USU berubah status dari PTN menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum Milik Negara (PT-BHMN). Status PT-BHMN sebelas tahun kemudian diubah lagi menjadi PTN Badan Hukum (PTN-BH) tepatnya pada Februari 2014 dengan ditetapkannya Statuta USU melalui Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014. Perubahan status menjadi badan hukum bermakna diperolehnya otonomi yang lebih luas, fleksibilitas yang lebih tinggi, dan tanggung jawab serta kemandirian yang lebih besar, agar USU dapat berkembang lebih pesat dan menjadi universitas yang unggul baik secara nasional maupun internasional.

Tata kelola Universitas Sumatera Utara (USU) diatur oleh Majelis Wali Amanat (MWA) USU melalui Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Sumatera Utara Nomor 16 Tahun 2016 sebagai turunan dari PP Nomor 16 Tahun 2014 tentang Statuta USU. Dalam Pasal 47 Peraturan MWA USU Nomor 16 Tahun 2016 dinyatakan bahwa Pimpinan USU terdiri atas Rektor dengan dibantu oleh 5 (lima) orang Wakil Rektor. Wakil Rektor I membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni; Wakil Rektor II membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Keuangan dan Sumber Daya Manusia; Wakil Rektor III membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama; Wakil Rektor IV membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Informasi, Perencanaan, dan Pengembangan; serta Wakil Rektor V membantu pelaksanaan tugas Rektor dalam Bidang Pengelolaan

Aset dan Usaha Universitas. Rektor juga dibantu oleh Sekretaris Universitas. Struktur organisasi USU dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagan Struktur Organisasi Universitas Sumatera Utara

B. Rencana Strategis USU 2020-2024

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2014 tanggal 28 Februari 2014 tentang Statuta Universitas Sumatera Utara menetapkan **visi USU “Menjadi perguruan tinggi yang memiliki keunggulan akademik sebagai barometer kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”**.

Untuk mewujudkan visinya, USU menetapkan **misi** seperti yang tertuang dalam Statuta USU sebagai berikut:

1. menyelenggarakan pendidikan tinggi berbasis otonomi yang menjadi wadah bagi pengembangan karakter dan profesionalisme sumber daya manusia yang didasarkan pada pemberdayaan yang mengandung semangat demokratisasi pendidikan yang mengakui kemajemukan dengan orientasi pendidikan yang menekankan pada aspek pencarian alternatif penyelesaian masalah aktual berlandaskan kajian ilmiah, moral, dan hati nurani;
2. menghasilkan lulusan yang menjadi pelaku perubahan sebagai kekuatan modernisasi dalam kehidupan masyarakat luas, yang memiliki kompetensi keilmuan, relevansi, dan daya saing yang kuat, serta berperilaku kecendekiawanan yang beretika; dan

3. melaksanakan, mengembangkan, dan meningkatkan pendidikan, budaya penelitian, dan program pengabdian masyarakat dalam rangka peningkatan kualitas akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.

Dalam rangka mencapai visi dengan menjalankan misi tersebut di atas, maka dirumuskan **tujuan** USU yang harus dicapai, yaitu:

1. menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni, berdasarkan moral agama serta mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional;
2. menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, dan seni dalam lingkup nasional dan internasional;
3. menghasilkan pengabdian kepada masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemberdayaan masyarakat secara inovatif agar masyarakat mampu menyelesaikan masalah secara mandiri dan berkelanjutan;
4. mewujudkan kemandirian yang adaptif, kreatif, dan proaktif terhadap tuntutan masyarakat dan tantangan pembangunan, baik secara nasional maupun secara internasional;
5. meningkatkan mutu manajemen pembelajaran secara berkesinambungan untuk mencapai keunggulan dalam persaingan dan kerja sama nasional dan internasional;
6. menjadi kekuatan moral dan intelektual dalam membangun masyarakat madani Indonesia; dan
7. mengembangkan potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa.

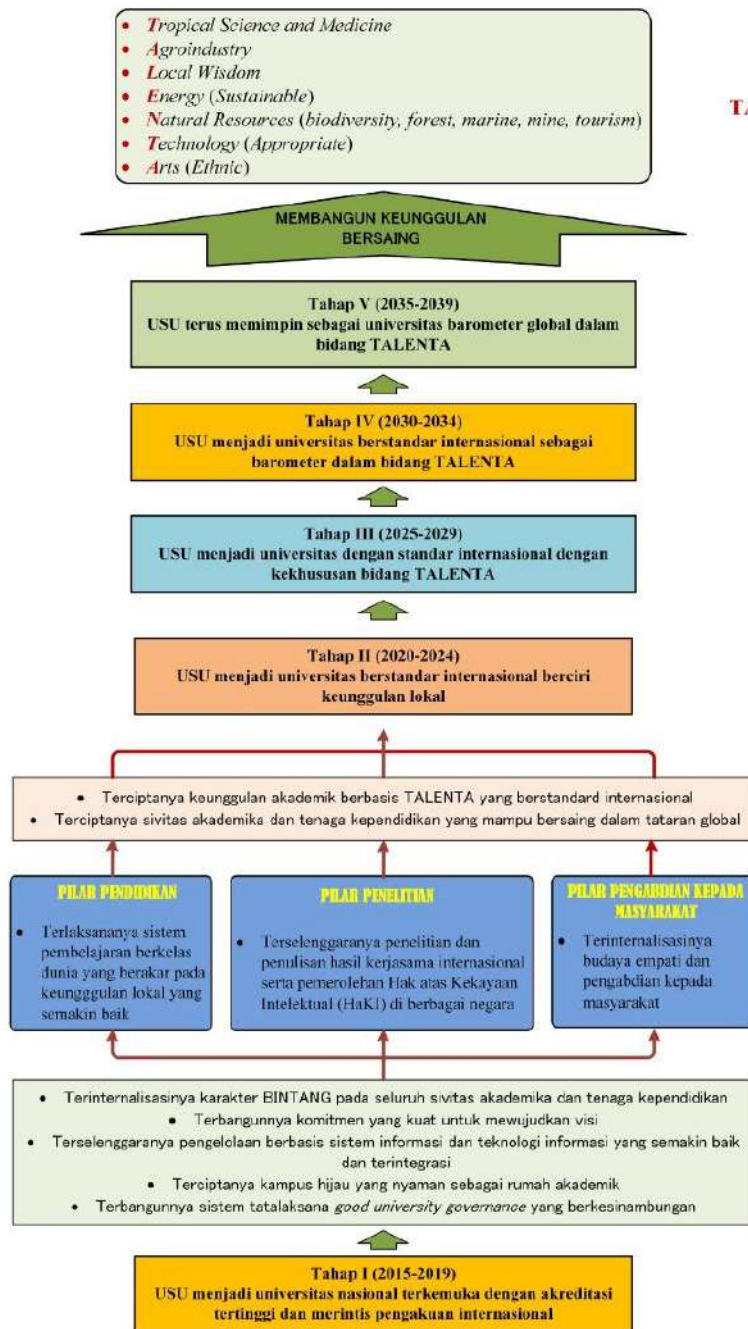
Visi, misi, dan tujuan USU tersebut didukung oleh tata nilai utama **BINTANG** yang menjadi pedoman perilaku seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan USU, yaitu:

1. **Bertakwa** kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam bingkai kebhinekaan;
2. **Inovatif** yang berintegritas;
3. **Tangguh** dan arif.

Desain USU 2020-2024 tidak terlepas dari kerangka umum pencapaian yang ditetapkan dalam Rencana Jangka Panjang (RJP) USU 2015-2039 yang terbagi dalam lima tahapan pencapaian:

1. **Tahap I (2015-2019)**, USU menjadi universitas nasional terkemuka dengan akreditasi tertinggi dan merintis pengakuan internasional dengan berciri keunggulan bidang *Tropical Science and Medicine, Agroindustry, Local Wisdom, Energy (sustainable), Natural Resources (biodiversity, forest, marine, mine, tourism), Technology (appropriate)*, dan *Arts (ethnic)* yang selanjutnya disebut dengan **TALENTA**.
2. **Tahap II (2020-2024)**, USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan bidang TALENTA.
3. **Tahap III (2025-2029)**, USU menjadi universitas berstandar internasional dengan kekhususan bidang TALENTA.
4. **Tahap IV (2030-2034)**, USU menjadi barometer internasional dalam bidang unggulan TALENTA.
5. **Tahap V (2035-2039)**, USU terus memimpin sebagai barometer global universitas.

Saat ini USU mulai memasuki Tahap II 2020-2024 dengan target capaian USU menjadi universitas berstandar internasional berciri keunggulan lokal. Desain USU pada tahap lima tahun kedua (2020-2024) yang menjadi arah pengembangan USU selama periode tersebut disepakati bersama melalui rumusan desain ideal masa depan USU dengan melibatkan para pemangku kepentingan Majelis Wali Amanat (MWA), Rektorat, Senat Akademik (SA), Dewan Guru Besar (DGB), Dekanat, perwakilan dosen, perwakilan tenaga kependidikan, pengurus pemerintahan mahasiswa dan wakil mahasiswa, alumni, pemerintah, legislatif, swasta, dan pakar pendidikan. Desain ini juga mempertimbangkan posisi sekarang melalui analisis sistem, analisis peluang dan tantangan pengembangan USU, dan melalui skenario acuan. Desain USU Tahun 2020-2024 menitikberatkan pada pilar Tridarma Perguruan Tinggi dengan sasaran dan capaian sebagaimana disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Desain USU Tahap Kedua Periode 2020-2024

Indikator capaian telah ditetapkan dalam Renstra USU 2020-2024 seperti tercantum pada Tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Sasaran dan Indikator Kinerja Renstra USU 2020-2024

Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra USU 2020-2024									
Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
1. Terbangunnya komitmen yang kuat untuk mewujudkan visi	1. Persentase pemahaman pemangku kepentingan terhadap visi	survei.usu.ac.id	95	100	100	100	100	100	kumulatif
	2. Peringkat USU dalam QS <i>University Rankings</i>	QS Rankings	N/A	<900	750	650	550	500	tahunan
	3. Peringkat di QS <i>University Rankings by Subject</i>	QS Rankings	N/A	-	-	-	500	<500	tahunan
	4. Persentase Program Studi terakreditasi unggul (A)	BAN-PT/ LAM-PT	43	55	60	65	70	75	kumulatif
	5. Persentase Program Studi terakreditasi internasional	sia.usu.ac.id	2	10	15	20	25	30	kumulatif
	6. Persentase implementasi <i>branding</i> USU	Sekretariat Universitas	N/A	75	85	90	95	100	kumulatif
	7. Jumlah penghargaan diberikan kepada pemangku kepentingan eksternal	Sekretariat Universitas	N/A	12	12	12	12	12	tahunan
2. Terbangunnya sistem tata kelola Good University Governance (GUG) yang berkesinambungan	8. Persentase implementasi penataan ulang organisasi Program Studi, Departemen, Fakultas, dan Sekolah Vokasi	Sekretariat Universitas	N/A	40	60	80	90	100	kumulatif
	9. Persentase efisiensi perencanaan penganggaran	rka.usu.ac.id	90	95	95	95	95	95	kumulatif
	10. Opini penilaian laporan keuangan	Kantor Akuntan Publik	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	tahunan
	11. Jumlah unit kegiatan khusus yang terbentuk	Sekretariat Universitas	N/A	5	20	35	40	45	kumulatif
	12. Jumlah satuan kerja administrasi yang memperoleh akreditasi/sertifikasi	Satuan Kerja	10	20	30	40	50	60	kumulatif
	13. Peringkat lembaga penelitian oleh kementerian	Kementerian	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri	Mandiri
3. Terselenggaranya penelitian dan penulisan hasil kerja sama internasional serta pemerolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) di berbagai negara	14. Persentase penelitian melibatkan mahasiswa	Lembaga Penelitian	66	68	70	80	90	100	tahunan
	15. Jumlah jurnal bereputasi terakreditasi nasional (SINTA)	SINTA	1	16	18	20	22	24	kumulatif
	16. Jumlah jurnal bereputasi terindeks global	Scopus, Web of Science	N/A	4	6	8	10	15	kumulatif
	17. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam penelitian dosen	Lembaga Penelitian	3.000	3.250	3.500	3.750	4.000	4.250	tahunan

Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra USU 2020-2024									
Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	18. Jumlah publikasi internasional	Scopus, Web of Science	1.300	1.400	1.500	1.600	1.700	1.800	tahunan
	19. Jumlah sitasi karya ilmiah internasional	SINTA	20.500	30.000	35.000	40.000	45.000	50.000	kumulatif
	20. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	sipustaha.usu.ac.id	350	700	1.000	1.300	1.600	1.900	kumulatif
	21. Jumlah kekayaan intelektual yang diberikan (<i>granted</i>)	sipustaha.usu.ac.id	50	60	70	80	90	100	tahunan
	22. Jumlah paten luar negeri	sipustaha.usu.ac.id	1	2	3	4	5	6	kumulatif
	23. Jumlah prototipe R&D (TKT-6)	sipustaha.usu.ac.id	10	15	20	25	30	35	tahunan
	24. Jumlah prototipe industri (TKT-7)	sipustaha.usu.ac.id	1	1	1	2	3	4	tahunan
	25. Jumlah produk inovasi (TKT-9)	sipustaha.usu.ac.id	1	1	1	2	2	3	tahunan
	26. Jumlah produk inovasi yang dimanfaatkan masyarakat/industri	simabdimas.usu.ac.id	12	15	20	25	30	35	tahunan
	27. Jumlah judul riset melibatkan peneliti PT Luar Negeri per tahun	Lembaga Penelitian	10	20	30	50	75	100	tahunan
	28. Jumlah implementasi kerja sama melibatkan ABG&C	simkerma.usu.ac.id	N/A	15	40	55	70	85	tahunan
	29. Jumlah industri bergabung pada <i>Technobiz Park</i>	simkerma.usu.ac.id	N/A	0	0	0	0	5	tahunan
30. Persentase dosen pemakalah konferensi internasional	Lembaga Penelitian	25%	30%	35%	40%	45%	50%	kumulatif	
4. Terlaksananya sistem pembelajaran berkelas dunia yang berakar pada keunggulan lokal yang semakin baik	31. Jumlah Program Studi yang memiliki program internasional (<i>joint degree, double degree, credit transfer</i>)	sia.usu.ac.id	N/A	1	2	4	6	8	kumulatif
	32. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil penelitian	Lembaga Penelitian	10	12	15	20	25	30	kumulatif
	33. Persentase mata kuliah yang mengintegrasikan hasil pengabdian kepada masyarakat	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	10	12	15	20	25	30	kumulatif
	34. Persentase mata kuliah yang memanfaatkan <i>virtual classroom</i>	elearning.usu.ac.id	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif

Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra USU 2020-2024									
Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	35. Persentase mata kuliah dengan dukungan <i>e-learning</i>	elearning.usu.ac.id	N/A	50	60	70	80	100	kumulatif
	36. Jumlah skema sertifikasi profesi	sia.usu.ac.id	N/A	0	3	6	9	12	kumulatif
5. Terciptanya keunggulan kompetitif berbasis TALENTA yang berstandar internasional	37. Jumlah PUI berbasis TALENTA yang diakui oleh Kemdikbud	kemdikbud.go.id	N/A	1	2	3	4	5	kumulatif
	38. Jumlah perolehan dana kerja sama nasional dalam miliar rupiah	simkerma.usu.ac.id	20	30	45	60	75	100	tahunan
	39. Jumlah perolehan dana kerja sama internasional dalam miliar rupiah	simkerma.usu.ac.id	3	5	10	15	20	25	tahunan
	40. Jumlah perolehan keuntungan dari RS USU dalam miliar rupiah	Biro Keuangan	N/A	1	3	5	15	20	tahunan
	41. Jumlah perolehan keuntungan dari RSGM USU dalam miliar rupiah	Biro Keuangan	N/A	0,200	0,500	1	5	6	tahunan
	42. Jumlah penghasilan dari unit usaha lain	Biro Keuangan	18	29	30	31	32	33	tahunan
	43. Persentase situs web departemen/program studi berorientasi internasional, terpelihara, dan memiliki <i>newsletter</i>	usu.ac.id	N/A	40	60	80	90	100	kumulatif
	44. Jumlah judul publikasi internasional buku/ <i>book chapter</i>	Scopus, Web of Science	1	2	3	4	5	6	tahunan
	45. Jumlah peserta <i>international summer course</i>	sia.usu.ac.id	N/A	10	20	30	40	50	tahunan
	46. Jumlah unit kegiatan khusus bidang usaha	Sekretariat Universitas	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif
	47. Jumlah perusahaan rintisan (<i>start up</i>)	Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis	1	2	3	4	5	6	kumulatif
	48. Jumlah perusahaan rintisan (<i>start up</i>) yang sukses	Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis	1	1	1	2	2	2	kumulatif
49. Jumlah dana abadi (dalam miliar rupiah)	Biro Keuangan	N/A	300	310	320	330	340	kumulatif	

Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra USU 2020-2024									
Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	50. Tingkat Maturitas Kawasan Sains dan Teknologi	Kementerian	N/A	-	-	Pratama	Pratama	Pratama	tahunan
	51. Jumlah mahasiswa asing	sia.usu.ac.id	300	320	340	370	410	460	tahunan
	52. Jumlah Program Studi memiliki mahasiswa asing	sia.usu.ac.id	3	5	8	12	16	20	kumulatif
	53. Jumlah mahasiswa asing yang memperoleh beasiswa dari USU	sia.usu.ac.id	N/A	2	4	8	12	16	tahunan
	54. Tingkat Maturitas Penyelenggaraan SPIP	Inspektorat Jenderal	3	4	4	5	5	5	tahunan
6. Terselenggaranya pengelolaan berbasis sistem informasi dan teknologi informasi yang semakin baik dan terintegrasi	55. Persentase kelengkapan data Kemdikbud dan Kemristek/BRIN (Sister, PD-DIKTI, SINTA, dll)	Kementerian	65	70	75	80	85	90	tahunan
	56. Persentase layanan berbasis <i>online</i>	Pusat Sistem Informasi	40	50	60	70	80	90	kumulatif
7. Terciptanya kampus hijau yang aman, nyaman, dan sehat sebagai rumah akademik	57. Persentase dosen dengan ruang kerja sendiri	Biro Pengelolaan Aset dan Usaha	N/A	20	40	60	80	100	kumulatif
	58. Jumlah laboratorium berstandar internasional	Universitas/Fakultas	1	2	4	6	8	10	kumulatif
	59. Peringkat internasional kampus hijau	UI Green Metric	14	13	12	11	10	9	tahunan
	60. Indeks kepuasan pelayanan	survei.usu.ac.id	N/A	95%	95%	95%	95%	95%	tahunan
8. Terinternalisasinya karakter BINTANG pada seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan	61. Persentase <i>civitas academica</i> dan Tendik yang mengimplementasikan tata nilai BINTANG	Sekretariat Universitas	N/A	80	85	85	90	95	kumulatif
	62. Jumlah Program Studi S1 dan D3 mengintegrasikan tata nilai BINTANG dan TALENTA	survei.usu.ac.id	N/A	12	24	36	48	60	kumulatif
	63. Persentase kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan Revolusi Industri 4.0	survei.usu.ac.id	N/A	20	40	60	80	100	kumulatif
	64. Persentase Program Studi menyediakan mata kuliah lintas disiplin (kampus merdeka)	sia.usu.ac.id	N/A	10	25	30	35	40	kumulatif
	65. Persentase penelitian yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	Lembaga Penelitian	10	20	30	30	30	30	kumulatif
	66. Persentase PkM yang hasilnya diintegrasikan ke dalam bahan ajar	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	10	20	30	30	30	30	kumulatif

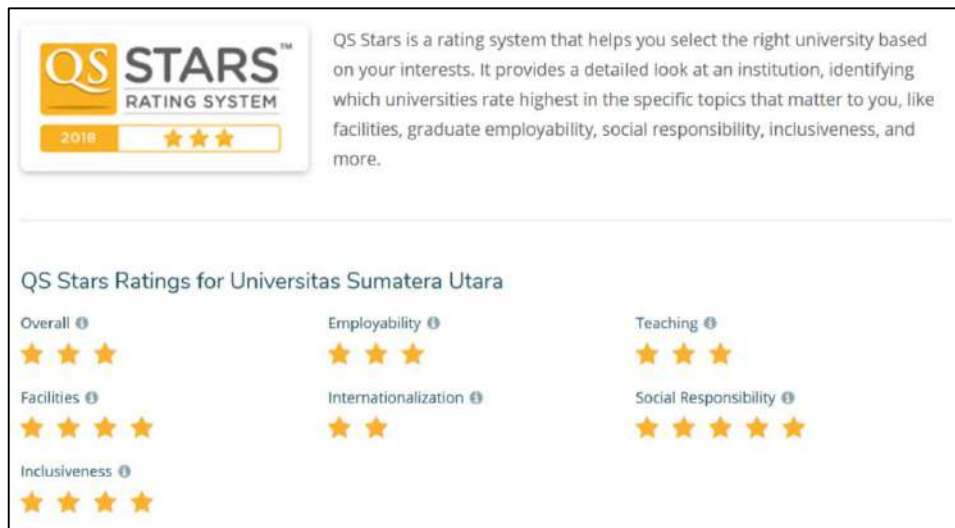
Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra USU 2020-2024									
Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
9. Terinternalisasinya budaya empati dan pengabdian kepada masyarakat	67. Jumlah lokasi sasaran PKM (desa/kota/kabupaten binaan dan kawasan mitra)	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	1	1	2	4	6	8	tahunan
	68. Persentase dosen terlibat PkM nasional	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	8	10	12	14	15	16	tahunan
	69. Jumlah mahasiswa terlibat PkM nasional	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	N/A	130	140	150	160	170	tahunan
	70. Jumlah mahasiswa asing terlibat PkM nasional	Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat	0	5	10	15	20	25	tahunan
10. Terciptanya sivitas akademika dan tenaga kependidikan yang mampu bersaing dalam tataran global	71. Persentase dosen berkualifikasi doktor	simsdm.usu.ac.id	39	42	45	50	55	60	kumulatif
	72. Persentase dosen dengan jabatan guru besar	simsdm.usu.ac.id	11	12	13	14	15	16	kumulatif
	73. Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	simsdm.usu.ac.id	27	29	31	35	40	45	kumulatif
	74. Jumlah dosen bersertifikat keahlian bertaraf internasional	simsdm.usu.ac.id	N/A	50	100	175	250	350	kumulatif
	75. Persentase dosen yang memiliki pengalaman yang bekerja di industri minimal 1 tahun dan/atau bekerja di luar negeri minimal 1 tahun	simsdm.usu.ac.id	N/A	30	32	34	36	38	kumulatif
	76. Persentase dosen mengikuti kegiatan mobilitas internasional	simsdm.usu.ac.id	N/A	2	2	3	4	5	tahunan
	77. Persentase Tendik bersertifikat keahlian	simsdm.usu.ac.id	9	12	14	16	18	20	kumulatif
	78. Persentase Tendik fungsional mengikuti magang/pelatihan (kumulatif)	simsdm.usu.ac.id	2	3	4	5	5	5	kumulatif
	79. Jumlah Tendik mengikuti kegiatan magang/ pelatihan (kumulatif)	simsdm.usu.ac.id	N/A	5	10	15	20	25	kumulatif
	80. Rasio dosen terhadap mahasiswa	simsdm.usu.ac.id	1:30	1:29	1:28	1:27	1:26	1:25	tahunan
	81. Rasio dosen terhadap Tendik	simsdm.usu.ac.id	1:1,25	1:1,1	1:1,0	1:0,9	1:0,8	1:0,7	tahunan
	82. Jumlah dosen asing	simsdm.usu.ac.id	82	90	100	120	140	160	kumulatif
	83. Persentase Tendik Fungsional/total Tendik	simsdm.usu.ac.id	17	25	45	60	82	98	kumulatif

Indikator Kinerja Berdasarkan Renstra USU 2020-2024									
Sasaran	Indikator	Sumber Data	Baseline	2020	2021	2022	2023	2024	Keterangan
	84. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	sia.usu.ac.id	50	60	70	75	80	85	kumulatif
	85. Persentase lulusan langsung bekerja dalam 6 bulan	survei.usu.ac.id	30	40	50	60	70	80	kumulatif
	86. Jumlah judul kegiatan mahasiswa dibiayai Kementerian	Biro Kemahasiswaan	37	40	42	45	50	55	tahunan
	87. Jumlah kelompok kepesertaan kompetisi diselenggarakan Kementerian	Biro Kemahasiswaan	600	650	700	800	900	1000	tahunan
	88. Jumlah mahasiswa S-1 berwirausaha	Biro Kemahasiswaan	54	70	75	80	85	90	tahunan
	89. Jumlah mahasiswa yang berhasil menjadi wirausaha	Biro Kemahasiswaan	10	18	20	22	24	26	tahunan
	90. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat nasional	Biro Kemahasiswaan	229	363	383	403	433	463	tahunan
	91. Jumlah prestasi mahasiswa tingkat internasional	Biro Kemahasiswaan	67	77	87	97	107	117	tahunan
	92. Jumlah mahasiswa yang mengikuti merdeka belajar	sia.usu.ac.id	1.000	2.000	2.500	3.000	3.500	4.000	tahunan
	93. Jumlah peserta <i>international student exchange- outbound</i>	sia.usu.ac.id	6	10	15	20	30	45	tahunan
	94. Jumlah peserta <i>international student exchange- inbound</i>	sia.usu.ac.id	6	10	15	20	30	45	tahunan
	95. Persentase Mahasiswa penerima KIP kuliah dan mahasiswa yang membayar UKT ≤ Rp. 1.000.000 per semester	sia.usu.ac.id	20	21	21	21	21	21	tahunan
	96. Jumlah mahasiswa dari daerah 3T memperoleh beasiswa USU	sia.usu.ac.id	N/A	2	4	8	12	16	tahunan

Sebagai hasil nyata pelaksanaan otonomi USU dapat dilihat melalui kinerja USU baik di tingkat nasional maupun internasional. Suatu capaian yang menggembirakan bahwa USU berhasil memperbaiki peringkatnya dari **peringkat 15** menjadi **peringkat 13** pada Tahun 2019 sehingga menempatkan USU pada **Klaster 1** dalam Pemingkatan

Perguruan Tinggi Nonvokasi yang dilakukan oleh Kemenristekdikti dan mempertahankan capaian tersebut pada Agustus 2020. Hal ini mengindikasikan bahwa USU merupakan salah satu universitas terkemuka nasional. Kemenristek/BRIN juga melakukan pemeringkatan melalui *Science and Technology Index* (SINTA) yang mana pada tahun 2020 ini USU berada pada peringkat ke-5 secara nasional. Capaian lainnya mengalami peningkatan pesat diraih USU pada tingkat internasional. Hal ini dapat dilihat pada pemeringkatan yang dilakukan oleh *Scimago Institutions Rankings* (SIR). Pada tahun 2018, USU berada pada peringkat 674 dunia atau peringkat 3 di Indonesia; dan tahun 2019 naik menjadi peringkat 536 dunia dan peringkat 1 di Indonesia. Demikian juga dengan publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terutama yang terindeks *Scopus* terus mengalami peningkatan pesat sejak Januari 2016 hingga saat ini. Pada tahun 2019, USU berada pada peringkat ke-9 di Indonesia, naik 2 peringkat dari tahun sebelumnya sebagai perguruan tinggi terproduktif dalam menghasilkan publikasi artikel ilmiah terindeks basis data bereputasi *Scopus*.

Selanjutnya, Lembaga pemeringkatan internasional *UniRank* melalui laman 4 International Colleges & Universities (4ICU) menempatkan USU pada peringkat 14 dalam *2020 Indonesian University Ranking*. 4ICU merilis daftar 573 kampus terbaik di Indonesia pada tahun 2020. Pemerintah melalui Kemdikbud telah menetapkan peringkat pada *Quacquarelli Symonds World University Ranking* (QS-WUR) sebagai salah satu indikator kinerja PTN-BH. Target capaian yang ditetapkan adalah menjadi 500 universitas terkemuka dunia. Sebagai langkah awal pemeringkatan pada QS-WUR, USU telah berupaya untuk masuk pada QS-STARS dan berhasil memperoleh bintang 3 dari 5 bintang kategori QS-STAR. Hasil dari QS-STARS ini diharapkan menjadi pemicu bagi seluruh pimpinan dan *civitas academica* untuk melakukan perbaikan-perbaikan sebagai persiapan menuju universitas 500 terbaik dunia dan merintis pengakuan internasional.



Gambar 3. Perolehan Bintang 3 pada QS-STARS

Seluruh jajaran pimpinan dan *civitas academica* USU menyadari bahwa pemeringkatan bukanlah sebagai tujuan, namun melalui pemeringkatan diharapkan USU dan seluruh pemangku kepentingan dapat melihat capaian kinerja untuk mewujudkan hakikat melakukan perbaikan keadaan secara berkelanjutan.

BAB 2

RENCANA KERJA DAN ANGGARAN PERUBAHAN USU TA 2020

A. Gambaran Kondisi USU

Seiring dengan meningkatnya peringkat USU dalam pemeringkatan Perguruan Tinggi nonpoliteknik yang dikeluarkan Kemenristekdikti (peringkat 38 pada tahun 2015, peringkat 29 pada tahun 2016, peringkat 19 pada tahun 2017, peringkat 15 pada tahun 2018, dan peringkat 13 pada tahun 2019 dan 2020), maka USU terus berupaya membenahi dan meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan tingginya. USU telah melakukan analisis situasi dalam menjalankan kebijakan yang telah ditetapkan oleh Majelis Wali Amanat seperti diamanatkan dalam Peraturan MWA USU Nomor 17 Tahun 2016 tentang Kebijakan Umum Periode 2016-2021.

Kondisi Internal

Upaya USU dalam mewujudkan *good university governance* dilakukan oleh para pimpinan, *civitas academica*, dan tenaga kependidikan Universitas dengan menjalankan secara konsisten peraturan dan keputusan terkait. Penyempurnaan tata pamong secara berkesinambungan ditempuh dengan menerbitkan berbagai Peraturan dan Keputusan Rektor yang dibutuhkan sesuai dengan tuntutan yang tercantum dalam Statuta USU.

Saat ini, USU mengelola 156 program studi yang berada di 15 fakultas dan 1 Sekolah Pascasarjana. Jumlah program studi yang meraih akreditasi A meningkat menjadi 69 program studi. Dengan demikian, jumlah program studi meraih akreditasi A dan B mencapai 96% (148 dari 156 program studi). Secara institusi, USU telah meraih akreditasi institusi unggul A dari Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi (BAN-PT) pada Triwulan II tahun 2018. Dua Prodi di USU juga telah memperoleh akreditasi internasional dari *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)* dan 12 Prodi sedang dipersiapkan untuk mengikuti akreditasi internasional masing-masing 10 Prodi untuk *Accreditation Service for International Schools, College & Universities (ASIC)* dan 2 Prodi untuk *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)*.

Jumlah calon mahasiswa yang berminat melanjutkan pendidikan di USU untuk berbagai program studi dan jenjang pendidikan cenderung meningkat setiap tahunnya. USU

menjadi perguruan tinggi paling diminati secara nasional. Pada tahun 2020, jumlah peminat USU pada jalur SBMPTN berada pada peringkat ke-9 terbanyak dari seluruh PTN di Indonesia naik satu peringkat dari tahun 2019. Kondisi ini sesuai dengan semangat USU untuk ikut mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat UUD 1945. Namun, mengingat keterbatasan jumlah dosen dan tenaga kependidikan serta sarana dan prasarana, USU akan mengalami tantangan dalam meningkatkan daya tampung mahasiswa baru setiap tahunnya. Untuk meningkatkan rasio jumlah dosen dibanding jumlah mahasiswa dan untuk meningkatkan kualifikasi dosen USU agar memenuhi syarat ideal maka perlu diangkat secara bertahap Dosen Tetap NonPNS setiap tahunnya.

Dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, Universitas Sumatera Utara perlu memberikan bantuan studi bagi dosen yang akan melanjutkan pendidikannya (Program Doktor/S3/Sp-2 dan Magister/S2/Sp-1). Hal ini sesuai dengan target ideal pada indikator persentase dosen berkualifikasi doktor yaitu 50% dari seluruh jumlah dosen. USU memiliki tenaga kependidikan dengan status PNS (tetap) dan nonPNS (tidak tetap) untuk menjalankan operasional Universitas. Dalam upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan, USU perlu memberikan kesempatan belajar/pelatihan kepada tenaga kependidikan.

Untuk mengantisipasi penambahan jumlah mahasiswa sesuai dengan kecenderungan meningkatnya peminat USU tiap tahun dan untuk pengembangan program studi dan keilmuan, maka USU telah mengupayakan pengembangan kampus di lahan yang dimiliki USU. Saat ini USU memiliki lahan untuk pengembangan Kampus II seluas 300 Ha di Kwala Bekala, Kabupaten Deli Serdang. Pengembangan lebih lanjut akan dilakukan pada Kampus Kwala Bekala untuk memperkuat fungsi Tridarma USU di Sumatera Utara dan secara nasional. USU juga mempunyai laboratorium lapangan Kebun Tambunan A di Kabupaten Langkat seluas \pm 550 Ha untuk kebun percobaan bagi mahasiswa USU bidang ilmu terkait. Untuk keperluan pengajaran dan penelitian dan agar *civitas academica* USU tetap dapat mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi terkini maka koleksi langganan *e-book* dan *e-journal* dari jurnal bereputasi internasional serta jurnal terakreditasi nasional harus dapat dilanggankan secara berkelanjutan.

Universitas Sumatera Utara telah mengembangkan dan mengelola 20 sistem informasi dan *di-hosting* pada *server* di USU yang terkoneksi dengan jaringan *Local Area Network*

(LAN) dan jaringan internet dengan kapasitas *bandwidth* 1,6 Gbps. Dengan demikian, dalam operasionalnya sistem informasi ini dapat diakses dari jaringan lokal maupun dari jaringan internet dengan baik. Sebagian besar sistem informasi yang dimiliki USU dikembangkan sendiri oleh para dosen dan tenaga ahli USU dengan bahasa pemrograman berbasis *web* dan *database server*. Sebagai sarana komunikasi internal dan eksternal, USU memiliki sebuah *website* dengan *url* www.usu.ac.id yang dapat diakses publik baik dari jaringan lokal maupun jaringan internet. Selain itu masing-masing fakultas, program studi, dan unit-unit yang ada di lingkungan USU juga memiliki laman *website* tersendiri. Dalam perkembangannya, seluruh sistem informasi ini perlu selalu dimutakhirkan. USU juga diwajibkan untuk memiliki piranti lunak (*software*) pendukung kegiatan pendidikan dan penelitian baik yang tidak berbayar (*open source*) maupun yang berbayar (berlisensi). Hal ini wajib ditempuh untuk menguatkan kapasitas inovasi dan meningkatkan produktivitas riset serta meningkatnya kualitas pembelajaran di USU.

USU telah melakukan pemasangan jaringan nirkabel dengan nama USUneta yang dapat digunakan oleh *civitas academica* USU untuk mengakses jaringan lokal dan jaringan USU. Namun saat ini dengan kapasitas mahasiswa sebanyak kurang lebih 51.513 orang dan jumlah dosen dan tenaga kependidikan di atas 2.000 orang, maka infrastruktur jaringan dan perangkat keras serta kapasitas *bandwidth* internet yang dimiliki ataupun dilanggan masih perlu ditingkatkan. Tersedianya informasi dan pengetahuan yang tak ternilai yang dapat diakses melalui jaringan internet menyebabkan peremajaan infrastruktur jaringan kabel dan nirkabel di kampus USU menjadi suatu keharusan.

USU menyediakan fasilitas lapangan sepak bola, basket, tenis, tenis meja, voli, bulu tangkis, futsal, *softball*, dan ruang untuk olahraga tinju, judo, *fitness*, dan gedung kesenian. Namun saat ini fasilitas-fasilitas tersebut membutuhkan peremajaan untuk meningkatkan prestasi mahasiswa di bidang olahraga. Selain itu, kegiatan mahasiswa ditunjang juga dengan penyediaan gedung untuk Pemerintahan Mahasiswa, SAHIVA, Unit Kegiatan Mahasiswa, Bimbingan dan Konseling, Auditorium, Pendopo, dan Gelanggang Mahasiswa. USU juga memiliki asrama yang disediakan untuk menampung mahasiswa putra dan putri dan bangunan Wisma USU di Medan dan Berastagi. Untuk mendukung transportasi mahasiswa di dalam kampus, telah dikembangkan Bus Lintas USU yang didukung dari pendanaan hibah dan kerja sama.

Sistem pengelolaan dan pemanfaatan fasilitas di atas perlu dikoordinasikan dan dikelola secara sentralisasi melalui Biro Pengelolaan Aset dan Usaha USU sehingga seluruh *civitas academica* dan tenaga kependidikan dapat memperoleh akses yang sama dalam pemanfaatan fasilitas yang dibutuhkan. Tugas pokok dan fungsi Biro Pengelolaan Aset dan Usaha dalam lingkup pengelolaan dan pengembangan aset USU adalah untuk memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana Tridarma Perguruan Tinggi USU dengan standar nasional. Pengembangan Universitas agar menjadi kompetitif baik pada level nasional dan internasional tentu membutuhkan pembiayaan yang besar. Dengan demikian, langkah strategis melalui pengembangan usaha USU mulai dilakukan pada tahun 2020 dengan beroperasinya PT Pembangunan Almamater Sejahtera (PT PAS).

Kondisi Eksternal

Indonesia akan menghadapi permasalahan yang kompleks dengan tingginya laju pertumbuhan penduduk, cadangan sumber daya alam yang semakin menipis, penurunan ketersediaan pangan dan air, keterbatasan energi berbasis fosil, dan perubahan iklim yang cukup ekstrim yang sering berujung menjadi bencana. Secara khusus Indonesia sebagai negara kepulauan yang beriklim tropis berada di kawasan rawan bencana. Indonesia juga acapkali mengalami masalah kesehatan dan keamanan nasional yang semakin pelik akibat ketersediaan infrastruktur yang terbatas dan lebarnya perbatasan Indonesia dengan negara-negara lainnya.

Pada awal tahun 2020 terjadi bencana wabah Corona Virus Disease 2019 yang disebut COVID-19. Seluruh negara di dunia dilanda pandemi wabah ini yang menyebabkan timbulnya masalah kesehatan dan ekonomi yang cukup pelik, termasuk Indonesia. Seluruh sendi kehidupan bangsa terkena dampak pandemi wabah COVID-19. Hal ini menyebabkan Indonesia berada pada kondisi darurat kesehatan dan kondisi ekonomi yang menurun. Untuk itu, Pemerintah melakukan berbagai hal untuk meredam penyebaran COVID-19 yang sangat pesat dan menyelamatkan perekonomian negara. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan juga melakukan serangkaian tindakan untuk mencegah penyebaran pandemi tersebut namun juga tetap dapat menjalankan layanan akademik.

Pandemi COVID-19 menyebabkan kampus diliburkan dan seluruh kegiatan akademik dilaksanakan dari rumah dengan istilah “Bekerja Dari Rumah” (*Work From Home=WFH*).

Untuk mendukung pelaksanaan WFH, Kemdikbud menerbitkan surat Nomor 37676/AA2/KU/2020 perihal *Refocussing* Anggaran dan Penggunaan Anggaran untuk Mendukung Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19). Kegiatan *refocussing* anggaran di USU juga harus dilakukan berkenaan dengan keadaan tersebut dimana terjadi pengurangan penerimaan dari sumber pembiayaan BPPTN. Meskipun penerimaan dari sumber pembiayaan BPPTN berkurang, Rumah Sakit (RS) USU yang ditunjuk oleh Pemerintah sebagai rumah sakit penyangga dan laboratorium untuk melakukan tes PCR (Polymerase Chain Reaction) COVID-19 harus melakukan serangkaian aktifitas agar dapat melaksanakan penunjukan tersebut. RS USU telah menyiapkan ruang isolasi khusus untuk menangani pasien positif COVID-19. Hal ini menyebabkan *refocussing* anggaran USU diutamakan untuk membiayai kegiatan penanggulangan penyebaran COVID-19 dan kegiatan yang mendukung aktifitas WFH.

Dalam rangka memiliki ekonomi yang kuat dan menjadi bangsa yang kompetitif, maka Indonesia perlu segera memulihkan ekonominya dan mampu terlepas dari wabah pandemi COVID-19. Di samping itu, Indonesia juga harus mengurangi ketergantungan besar dengan pihak asing baik dalam hal pangan, sumber daya alam, maupun impor teknologi asing untuk memecahkan permasalahan yang dihadapinya. Dengan kondisi seperti ini, maka USU ikut bertanggung jawab untuk mengantisipasi dan mengatasi permasalahan nasional melalui penggalan dan pengembangan potensi lokal dengan mengimplementasikan bidang unggulan yang dimilikinya, TALENTA. USU wajib mengembangkan *civitas academica* dan menghasilkan lulusan yang dapat meningkatkan independensi Indonesia dalam perekonomian global.

Di samping itu, konsekuensi dari globalisasi membuat perguruan tinggi asing termasuk perguruan tinggi dari negara tetangga berpeluang untuk berdiri di Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Hal ini juga berakibat pada peningkatan persaingan dalam memperoleh pekerjaan bagi lulusan USU. Pengembangan potensi lokal dan khas Sumatera Utara menjadi kekuatan USU untuk dapat bersaing dengan perguruan tinggi asing melalui implementasi bidang unggulan TALENTA sehingga mampu memperoleh akreditasi tertinggi dan reputasi internasional. Permintaan tenaga kerja di berbagai bidang dengan kompetensi spesifik tetap tinggi. Hingga saat ini, minat masyarakat, instansi pemerintahan, dan swasta serta industri dalam menerima lulusan USU sebagai tenaga kerja cukup tinggi meskipun pengguna berpendapat bahwa masih ada lulusan

yang kompetensinya belum memadai. Untuk itu, USU harus setiap saat memperbaharui kurikulum pendidikannya sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh pengguna. USU juga perlu meningkatkan kualitas sarana prasarana pendidikan dan penelitiannya untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan penelitiannya.

Di dalam era Revolusi Industri 4.0 telah terjadi perubahan yang sangat cepat di dalam dunia industri di mana hal ini tentu saja akan sangat mempengaruhi kebutuhan dunia kerja terhadap lulusan pendidikan tinggi. Tantangan yang dihadapi tidak hanya meningkatnya kompetensi lulusan yang diharapkan tetapi juga tingginya tingkat kompetisi lulusan di dalam dunia persaingan global sebagai efek dari *world without boundary*. Perkembangan dunia industri yang cepat akan menyebabkan perkembangan pengetahuan yang baru dan berubahnya kompetensi lulusan yang diharapkan. Perguruan tinggi harus terus meningkatkan relevansi dan kualitas pendidikan tinggi untuk dapat menghadapi perubahan dan tantangan dari Revolusi Industri 4.0.

Kesiapan USU untuk menghadapi Revolusi Industri 4.0 pada saat ini masih berada pada fase awal. Namun kondisi eksternal akibat pandemi COVID-19 dan kebijakan “Bekerja Dari Rumah” menyebabkan USU harus mampu secepatnya melakukan reorientasi, revitalisasi, dan rekonstruksi sistem pendidikan USU untuk menyikapi tuntutan yang timbul sebagai implikasi Revolusi Industri 4.0 terhadap pendidikan tinggi. Layanan akademik daring yang belum optimal harus dapat dilaksanakan dengan sumber daya yang ada. Tujuannya adalah untuk menghasilkan SDM yang siap pakai dan mampu bersaing. Lulusan diharapkan tidak hanya memiliki *Information Technology Skill (IT Skill)* tetapi juga harus memiliki kemampuan *soft skill* dan kewirausahaan khususnya di bidang digital. Paradigma bahwa lulusan perguruan tinggi sebagai pencari kerja harus diubah menjadi pencipta lapangan pekerjaan. Perkembangan industri berbasis teknologi informasi akan menciptakan berbagai Usaha Kecil Menengah (UKM) dengan segmen pasar yang lebih kecil dan khusus. Kemampuan *soft skill* menjadi salah satu kompetensi utama lulusan yang diharapkan pada saat Revolusi Industri 4.0 menggantikan peran manusia dengan teknologi informasi, komputerisasi, robot, *Artificial Intelligent*, dan *Internet of Things (IoT)*.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat tidak terlepas dari penelitian yang terus-menerus dilakukan oleh perguruan tinggi di dunia. Hasil-hasil penelitian tersebut kemudian diaplikasikan secara luas untuk meningkatkan kesejahteraan umat

manusia. Kenyataan ini menjadi tantangan bagi USU mengingat sampai saat ini mutu dan aplikasi hasil penelitian USU masih perlu ditingkatkan walau dari segi jumlah publikasi dan kekayaan intelektual mengalami peningkatan jumlah yang signifikan. Upaya yang harus dilakukan oleh USU adalah memperkuat fasilitas dan alat laboratorium penelitian sehingga menghasilkan keunggulan kompetitif TALENTA. Hasil-hasil penelitian kemudian dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, terdifusi ke dalam pengabdian kepada masyarakat, dan dimanfaatkan oleh industri. Dosen dan mahasiswa harus secara konsisten melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dimilikinya secara langsung kepada masyarakat. Namun kegiatan pengabdian kepada masyarakat dianggap masih kurang berdampak bagi pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. Oleh sebab itu, perlu ditingkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat termasuk pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangannya pada desa binaan.

Untuk kegiatan rutin dan pengembangan, Universitas Sumatera Utara membutuhkan dukungan Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri-Badan Hukum (BPPTN-BH) berdasarkan tarif dan Uang Kuliah Tunggal (UKT) yang berlaku dan juga sebagai upaya untuk memenuhi Kontrak Kinerja USU dan meningkatkan peran utama USU dalam meningkatkan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia.

B. Target Kinerja USU 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen Universitas yang akuntabel, transparan, dan berkinerja baik serta berorientasi pada hasil maka telah ditetapkan Kontrak Kinerja USU Tahun 2020 yang ditetapkan oleh Kemdikbud RI pada September 2020 seperti tercantum dalam Tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Target Kinerja USU Tahun 2020

Sasaran	No	Indikator Kerja	Target Nasional	Target USU
Meningkatnya tata kelola satuan kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	1	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB
	2	Rata-rata nilai kinerja anggaran atas pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	80	80
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	3	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil:		
		A. Mendapat pekerjaan	80,00%	80,00%
		B. Melanjutkan studi		
	C. Menjadi wiraswasta			
	4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang:		
		A. Menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau	30,00%	30,00%
B. Meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.				
Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	5	Persentase dosen yang berkegiatan tridharma:		
		A. Di kampus lain,	20,00%	20,00%
		B. Di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject),		
		C. Bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau		
		D. Membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir.		
	6	Persentase dosen tetap:		
		A. Berkualifikasi akademik S3;	40,00%	40,00%
		B. Memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau		
	C. Berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.			
7	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	0,15 Hasil penelitian per jumlah dosen	0,15 Hasil penelitian per jumlah dosen	
Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	8	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	50,00%	50,00%

Sasaran	No	Indikator Kerja	Target Nasional	Target USU
	9	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team based project) sebagai bagian bobot evaluasi.	35%	35%
	10	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	5,00%	5,00%

Indikator kinerja dalam Kontrak Kinerja yang telah ditetapkan oleh Kemdikbud untuk direalisasikan oleh USU beririsan dengan Indikator Capaian Keunggulan Akademik USU untuk tahun 2020 yang terdapat dalam Renstra USU 2020-2024. Dengan demikian, rencana kegiatan dan alokasi anggaran yang disusun dalam dokumen ini diarahkan untuk merealisasikan capaian-capaian tersebut di atas. Upaya keras secara berkesinambungan akan terus dilakukan oleh Universitas untuk mencapai sasaran strategis baik dalam meningkatnya kinerja dan akuntabilitas keuangan negara maupun menguatnya kapasitas inovasi Universitas.

Pendidikan dan Kemahasiswaan

Untuk dapat mengadopsi perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat cepat dan dalam menghadapi Revolusi Industri 4.0, USU telah melakukan revitalisasi kurikulum secara dinamis tanpa terlepas dari sistem regulasi yang berlaku di Indonesia. Hal ini diperlukan untuk memenuhi tuntutan pasar agar USU tetap sejajar dengan perguruan tinggi ternama di Indonesia dengan tetap mempertahankan dan menajamkan tata nilai utama BINTANG. Kurun waktu 2020-2024 menjadi periode penting bagi USU untuk menghasilkan cendekiawan yang memiliki tata nilai utama BINTANG, bertakwa, berinovasi, berintegritas, serta memiliki ketangguhan dalam menghadapi tantangan dan bersikap arif dalam menyikapi berbagai persoalan.

Universitas Sumatera Utara memfokuskan strategi pengembangan di bidang pendidikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pembenahan kurikulum agar sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Program kerja meningkatkan literasi teknologi informasi kepada seluruh *civitas academica*, pengembangan sistem pembelajaran *online* (*e-learning*) dalam rangka “Belajar Dari Rumah” menjadi fokus USU dalam RKA USU 2020

dan perubahannya seperti tercantum pada dokumen ini. Dalam hal peningkatan kerja sama dan kemitraan internasional di bidang pendidikan telah mengalami peningkatan dengan terjalannya 7 kerja sama internasional dalam program prestisius seperti Erasmus+, Newton Fund, dan JICA. Pengembangan pendidikan *soft skill* dan pengembangan keahlian kewirausahaan, penguatan akreditasi nasional-internasional, dan peningkatan manajemen akademik juga menjadi program kerja unggulan USU pada Tahun Anggaran 2020.

Berbagai strategi tersebut diwujudkan ke dalam program kerja Universitas yang komprehensif dan berkesinambungan. Program kerja tersebut antara lain adalah:

1. Peningkatan kualitas pembelajaran melalui pengembangan proses belajar dan mengajar. Peningkatan mutu dan kemitakhiran pembelajaran terutama dilakukan dengan mengintegrasikan hasil penelitian terbaru dosen dengan pengembangan bahan ajar dalam perkuliahan. Metode pembelajaran pemecahan kasus atau pembelajaran kelompok berbasis proyek akan semakin diutamakan sebagai bagian dari bobot evaluasi sebagai langkah lanjutan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, kurikulum dan bahan ajar diarahkan kepada penerapan multidisiplin ilmu. Pemutakhiran bahan ajar terutama diarahkan kepada kegiatan pendidikan yang memberikan pengalaman yang lebih nyata seperti pelaksanaan simulasi, studi kasus, praktek lapangan, dan pembelajaran yang berpusat kepada mahasiswa. Penggunaan teknologi informasi akan dioptimalkan untuk dapat mewujudkan hal tersebut. Peranan Unit Pelayanan Pendidikan (UPP) juga akan dioptimalkan.
2. Efektivitas kurikulum yang telah dijalankan secara terus-menerus dilakukan melalui proses evaluasi terhadap relevansi dan keunggulannya dengan melaksanakan survei tidak hanya kepada alumni dan dunia kerja tetapi juga kepada seluruh *stakeholder* dan *civitas academica*. Selain itu, setiap tahunnya program studi diarahkan untuk melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) terhadap relevansi dan efektivitas kurikulum.
3. Literasi teknologi informasi seluruh *civitas academica* terutama mahasiswa diwujudkan dengan penerapan sistem manajemen dan administrasi berbasis sistem dan teknologi informasi. Penggunaan teknologi informasi menjadi aktivitas rutin harian di dalam seluruh kegiatan administrasi dan pendidikan Universitas. Perkembangan kegiatan pembelajaran diarahkan kepada penggunaan *e-learning*. Perkembangan penggunaan *e-learning* diarahkan kepada *hybrid/blended learning*

dan *full online learning*. Penggunaan *e-learning* tidak hanya untuk kegiatan perkuliahan saja tetapi juga dikembangkan untuk melaksanakan ujian, kuis, dan simulasi studi kasus secara *online*. Untuk mendukung secara penuh pelaksanaan *e-learning*, Universitas terus melakukan pengembangan infrastruktur IT di seluruh kawasan Universitas dengan menambah *wi-fi hotspot* sehingga kawasan kampus USU Padang Bulan menjadi *zero blind spot* pada tahun 2020.

4. Peningkatan kerja sama dan kemitraan internasional dilakukan melalui pelaksanaan *staff exchange* dan *student exchange*. Untuk melaksanakan hal tersebut, maka Universitas akan mengalokasikan anggaran untuk setiap fakultas di dalam pembiayaan *staff exchange* dan *student exchange* terutama di dalam hal biaya kepergian dan biaya operasional.
5. Penguatan sistem informasi akademik agar dapat memperkuat kelembagaan dalam memenuhi standar pendidikan. Kegiatan ini terutama dilakukan dengan mengembangkan sistem informasi pembantu pengambil keputusan (*decision support system*) yang dapat digunakan untuk membantu para pengambil keputusan untuk meningkatkan mutu pengelolaan kegiatan akademik.
6. Penguatan rekrutmen mahasiswa baru melalui pengembangan sistem promosi setiap program studi. Hal ini dilakukan dengan meningkatkan laman web yang dimiliki oleh setiap program studi untuk dapat memberikan informasi terkait profil program studi dan kompetensi lulusannya. Hal ini terutama dilakukan agar calon mahasiswa dapat memilih program studi sesuai dengan minat dan bakatnya.
7. Peningkatan akreditasi nasional dan internasional. USU terus melakukan peningkatan akreditasi nasional dan internasional tidak hanya untuk program studi tetapi juga untuk laboratorium. Kegiatan akreditasi internasional seperti *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*, *Accreditation Service for International Schools, College and Universities (ASIC)*, dan *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)* terus ditingkatkan baik persiapannya maupun penilaiannya pada tahun 2020.
8. Pengembangan *soft skill* mahasiswa dilakukan dengan mengintegrasikan kebutuhan *soft skill* di dunia kerja ke dalam kurikulum. Berbagai *soft skill* yang diintegrasikan tersebut seperti kepemimpinan, kreativitas, adaptasi dan komunikasi, bahasa,

kemampuan menyelesaikan permasalahan, bekerja dalam kelompok, dan sifat positif dalam bekerja.

9. Budaya inovasi terus ditumbuhkembangkan tidak hanya di dalam kegiatan belajar mengajar tetapi juga pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM). Dosen diikutsertakan secara aktif dalam pembinaan PKM mahasiswa sebagai mentor. Selain itu, budaya organisasi dan pengembangan keahlian sesuai minat dan bakat dilakukan dengan mengintensifkan berbagai kegiatan Unit Kegiatan Mahasiswa. USU memiliki 51 unit yang bergerak di bidang keagamaan, minat dan bakat, kesenian, dan kegiatan khusus lainnya. Berbagai dampak yang nyata dari kegiatan ini dapat dilihat dari jumlah prestasi mahasiswa yang terus meningkat setiap tahunnya baik di tingkat nasional maupun internasional terutama pada perlombaan inovasi teknologi maupun kreativitas mahasiswa.
10. Pendidikan kewirausahaan terus diintegrasikan ke dalam kurikulum. Universitas juga memiliki lembaga pendidikan kewirausahaan untuk pendidikan mahasiswa, dosen, dan masyarakat. Universitas melakukan pengembangan kewirausahaan tidak hanya dalam *entrepreneurship*, tetapi juga *sociopreneurship*, *sharing economics*, dan *technopreneurship*. Setiap program studi melakukan identifikasi terhadap kemungkinan pengembangan kewirausahaan pada bidang pengetahuan masing-masing. Pengembangan kewirausahaan dengan memanfaatkan teknologi informasi. USU juga terus aktif dalam melakukan kegiatan kompetisi, memberi modal awal bagi pengusaha mahasiswa pemula, dan memfasilitasi pameran kewirausahaan sebagai usaha untuk menumbuhkembangkan jiwa kewirausahaan.
11. Peningkatan pelayanan kemahasiswaan dan beasiswa melalui pengembangan sistem pelayanan berbasis teknologi informasi. Selain hal tersebut, Universitas juga terus meningkatkan pelayanan melalui Pusat Pelayanan Terpadu (PPT) USU.

Beberapa program studi unggulan berfokus pada pengembangan potensi wilayah Sumatera Utara di bidang TALENTA. Dengan demikian, USU memiliki keunggulan kompetitif dari universitas lain di Indonesia bahkan di dunia. Selain itu, program pertukaran mahasiswa dan dosen dengan perguruan tinggi nasional dan internasional dilakukan secara bermartabat untuk dapat menyandingkan USU dengan perguruan tinggi terbaik di dalam dan di luar negeri. Terciptanya atmosfer akademik yang kondusif

menjamin kebebasan akademik yang bertanggung jawab sesuai dengan etika dan kode etik profesi yang menjadi kunci pengembangan pilar Tridarma Perguruan Tinggi di USU.

Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dan produk penelitian merupakan tolak ukur kinerja dan performa suatu satuan pendidikan tinggi. Untuk memacu perkembangan penelitian, pemerintah melalui Kemenristekdikti dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan anggaran dana berbasis kinerja perguruan tinggi termasuk kinerja bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Bobot 30% yang diberikan untuk kinerja satuan pendidikan tinggi di bidang ini menunjukkan bahwa pemerintah atau Kemenristekdikti sangat serius membenahi kinerja para peneliti Indonesia. Untuk itu, USU haruslah lebih bersiap diri dari tahun-tahun sebelumnya bila ingin sejajar kinerjanya dengan PTN-BH yang lainnya. Penelitian diarahkan pada bidang TALENTA dilakukan secara terintegrasi dan lintas disiplin dengan melibatkan mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir, skripsi, tesis, dan disertasi. Di samping itu, hasil penelitian dijadikan sebagai bahan ajar, harus didiseminasikan, harus dipublikasikan di jurnal nasional terakreditasi dan/atau jurnal internasional bereputasi, dan/atau mampu memenuhi kebutuhan pasar.

Peningkatan perolehan hibah kerja sama penelitian, baik kerja sama lokal, nasional, maupun internasional dapat mendukung peningkatan reputasi akademik USU di tingkat internasional seperti yang disyaratkan oleh QS-WUR. Beberapa upaya peningkatan kinerja Universitas bidang penelitian telah dilakukan baik yang langsung di bawah koordinasi Lembaga Penelitian USU maupun yang di bawah koordinasi Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama. Dalam beberapa tahun terakhir, kegiatan pengembangan yang dilakukan sudah menunjukkan kinerja yang cukup menggembirakan. Hal ini terlihat dari perbaikan peringkat dan status Lembaga Penelitian (LP) USU dari peringkat 51 pada tahun 2016 dengan status Utama menjadi peringkat 14 pada tahun 2019 dengan status Mandiri.

Hasil penelitian juga harus didifusikan ke dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat diarahkan pada penguatan kelembagaan dan pemberdayaan desa mitra/binaan, kearifan lokal, seni, dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta upaya-upaya kemanusiaan lainnya seperti penanggulangan bencana alam. Selain itu, USU mampu memberikan jasa konsultasi sebagai bentuk kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional. Saat ini, USU melalui

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) telah meningkatkan kinerjanya secara nasional dengan menempatkan dirinya dalam peringkat 7 lembaga pengabdian dengan kinerja terbaik secara nasional. Hasilnya tampak dalam kinerja inovasi para dosen USU yang sebelumnya berada dalam naungan LPPM dan ke depannya akan dikelola dengan lebih fokus melalui Lembaga Inovasi dan Inkubasi Teknologi Bisnis USU.

Berdasarkan Renstra USU 2020-2024 dan Kontrak Kinerja Rektor USU Tahun 2020, beberapa target harus dicapai pada tahun 2020 antara lain jumlah publikasi internasional, jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah prototipe penelitian dan pengembangan (*Research and Development*), jumlah prototipe industri, jumlah sitasi karya ilmiah, dan lain-lain. Di samping target kinerja Universitas, beberapa parameter lainnya yang merupakan parameter penilaian dalam pemeringkatan atau pengklasteran lembaga dan institusi juga harus ditingkatkan, antara lain jumlah penelitian, jumlah pemakalah pada forum ilmiah, jumlah forum ilmiah yang dilaksanakan, jumlah buku yang diterbitkan, jumlah peneliti asing yang melaksanakan riset di USU, dan jumlah produk penelitian seperti purwarupa.

Untuk pencapaian target kinerja di bidang ini, maka program pengembangan Universitas dibedakan atas tiga kelompok yaitu (1) program penelitian, (2) program percepatan capaian luaran, dan (3) program pengembangan kualitas, masing-masingnya dijelaskan sebagai berikut:

1. Program Penelitian

Pendanaan penelitian Universitas yang berada di bawah pengelolaan Lembaga Penelitian (LP) USU utamanya berasal dari Kemenristek/BRIN (Badan Riset dan Inovasi Nasional) dan dana Universitas (NonPNBP). Untuk penelitian-penelitian yang didanai oleh Kemenristek/BRIN, persyaratan dan kriteria luarannya serta aturannya ditetapkan oleh Kemenristek/BRIN. Yang harus mendapatkan perhatian serius setiap tahunnya adalah kriteria baik untuk pengusul maupun luaran yang harus dicapai semakin tinggi yang merupakan tantangan bagi dosen dan para peneliti USU. Untuk penelitian yang didanai dari dana NonPNBP USU, skema penelitian dikemas dalam Penelitian TALENTA USU. Tema-tema penelitian diarahkan untuk mendukung atau sejalan dengan bidang-bidang keunggulan TALENTA. Skema Penelitian TALENTA USU menyisir seluruh aspek yang berpotensi untuk mengangkat kinerja institusi dari sisi penelitian dan penyempurnaan kriteria serta penambahan skema baru dilakukan dari tahun ke tahun. Berdasarkan visi dan target institusi yang sedang merintis

pengakuan internasional dan beberapa indikator capaian kinerja yang masih lemah, maka skema penelitian yang ditawarkan harus diperbanyak dan implementasinya harus disempurnakan.

2. Program Percepatan Capaian Luaran

Untuk percepatan capaian kinerja luaran penelitian seperti tercantum dalam Renstra USU 2020-2024, Kontrak Kinerja USU 2020, dan poin kinerja pemeringkatan, Biro Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerja Sama dan Lembaga Penelitian (LP) USU merancang beberapa kegiatan dengan konten dan aktivitas yang bervariasi. Untuk mencapai luaran penelitian ada dua unit yang langsung di bawah koordinasi LP, yaitu unit Klinik Publikasi Ilmiah (KPI) dan unit Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Upaya percepatan capaian luaran juga dilaksanakan dengan menyediakan alokasi dana untuk membantu keikutsertaan dosen dalam konferensi ilmiah dalam bentuk bantuan dana diseminasi Ipteks hasil penelitian.

Dalam dua tahun terakhir telah menunjukkan kontribusi yang sangat berarti dalam peningkatan jumlah data pemakalah ilmiah pada *database* Kemenristek/BRIN yang digunakan untuk pemeringkatan dan pengklasteran perguruan tinggi. Program kerja ini juga secara signifikan meningkatkan jumlah publikasi ilmiah para dosen USU dalam prosiding terindeks basis data bereputasi Scopus. Klinik Publikasi Ilmiah sebagai unit yang bertugas untuk peningkatan jumlah dan kualitas publikasi USU melalui berbagai aktivitas sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan dalam penyiapan manuskrip publikasi terindeks di database bereputasi. Untuk tahun 2020 beberapa kegiatan sudah dirancang yaitu:

- a. Pelatihan penyiapan manuskrip publikasi di jurnal internasional bereputasi.
Kegiatan ini akan dibagi ke dalam beberapa bidang sesuai dengan kedekatan rumpun keilmuan yang terdiri atas bidang sosial dan humaniora, bidang kesehatan, bidang sains dan perekayasaan (*engineering*), dan khusus untuk profesor. Pelatihan khusus untuk profesor ini dianggap sangat mendesak mengingat akan ada evaluasi profesor berdasarkan karya ilmiahnya dan banyak dari anggota dewan guru besar yang sudah lama tidak menulis publikasi ilmiah.
- b. Pelatihan penyiapan manuskrip publikasi dengan aplikasi pengolah data khusus.
Untuk bidang dan juga jurnal tertentu yang mengharuskan penulis menyiapkan manuskripnya dengan menggunakan aplikasi khusus seperti Lateks, maka KPI

akan memfasilitasi pelatihan aplikasi tersebut kepada para dosen dan peneliti USU.

c. Pelatihan penyiapan manuskrip untuk konferensi internasional terindeks.

Konferensi internasional terindeks yang diikuti oleh dosen dan mahasiswa sejauh ini merupakan aktivitas yang sangat menjanjikan dalam peningkatan jumlah artikel USU terindeks di Scopus. Dari pengalaman dalam mengelola konferensi internasional di USU, sebagian besar keterlambatan penyiapan prosiding untuk diajukan dan disetujui oleh *publisher* terkait kualitas tulisan yang kurang dan format artikel yang tidak sesuai. Dalam pelatihan ini, selain untuk peningkatan kualitas manuskrip, dosen-dosen juga akan dibekali dengan kemampuan mencari dan memilih konferensi yang baik.

d. Pelatihan penyiapan manuskrip bagi dosen pemula.

Dengan tingginya potensi dan antusiasme para dosen muda di bidang penelitian, maka perhatian khusus harus diberikan kepada mereka. Evaluasi yang dilakukan lembaga terhadap luaran penelitian dosen muda menunjukkan bahwa sebagian besar penelitian dosen muda memenuhi luaran penelitian yang ditargetkan. Pelatihan penyiapan manuskrip untuk publikasi di jurnal internasional bereputasi akan menambah kepercayaan diri dan motivasi dosen muda dalam mendesain penelitian yang baik dan memublikasikan hasilnya di jurnal-jurnal yang berkualitas.

e. Pelatihan penulisan buku ajar/buku teks.

Jumlah penerbitan buku merupakan salah satu poin penilaian dalam klasterisasi Lembaga Penelitian. Dari data yang diinput setiap tahunnya pada sistem kinerja Kemenristek/BRIN, jumlah buku yang diterbitkan oleh dosen USU tergolong masih rendah. Pelatihan penulisan buku ajar/buku teks ini diharapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman dosen dalam menyiapkan buku teks, serta mempercepat penyelesaian penulisan yang merupakan luaran dari suatu skema penelitian. Di samping itu, bila dilihat dari peningkatan sitasi, maka kinerja ini dapat dicapai dengan lebih baik melalui penerbitan buku.

Sentra Hak Kekayaan Intelektual (HKI) USU merupakan unit yang bertugas memfasilitasi dosen USU untuk mendapatkan perlindungan atas hasil karyanya dalam bentuk pengakuan secara formal dari institusi yang berwenang. Target kinerja utama yang disasar oleh HKI adalah jumlah hak kekayaan intelektual yang

didaftarkan dan disetujui (*granted*) oleh Direktorat Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual, Menkumham RI, terutama jenis Paten dan Paten Sederhana. Bentuk HKI lainnya yang disasar adalah mendaftarkan hak cipta dan video sinematografi.

Beberapa aktivitas yang terus dilaksanakan pada tahun 2020 adalah:

- ✓ Pelatihan penyiapan dokumen paten;
- ✓ *Workshop* pembuatan hak cipta sinematografi;
- ✓ Pelatihan paten internasional;
- ✓ *Workshop* komersialisasi kekayaan intelektual;
- ✓ *Workshop* pengusulan hak cipta; dan
- ✓ Inventarisasi dan percepatan paten hasil penelitian *civitas academica* USU.

Bantuan dana diseminasi Ipteks hasil penelitian telah meningkatkan jumlah dosen USU yang mempresentasikan hasil penelitiannya di konferensi internasional dalam database kinerja penelitian Kemenristek/BRIN. Di samping itu, yang lebih penting lagi adalah dana bantuan diseminasi Ipteks secara signifikan telah meningkatkan jumlah artikel ilmiah dosen USU di prosiding internasional terindeks basis data Scopus.

3. Program Pengembangan Kualitas

Selain kegiatan pengembangan yang dilakukan oleh unit KPI dan HKI seperti dijelaskan di atas, pada tahun 2020 juga terus dilakukan beberapa kegiatan pengembangan yang ditujukan untuk peningkatan kualitas dalam bentuk kegiatan pelatihan. Di antara kegiatan yang akan dilakukan adalah:

- a. pelatihan penyiapan proposal (sumber dana DRPM, sumber dana Direktorat Inovasi, sumber dana luar negeri, dan proposal TALENTA dengan adanya skema baru);
- b. pelatihan dan penyamaan persepsi *reviewer* (*reviewer* penelitian Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat (DRPM) dan *reviewer* penelitian TALENTA);
- c. pelatihan Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) hasil penelitian; dan,
- d. perbaikan sistem dan dokumen penelitian USU (SIMPEL USU; revisi Rencana Induk Penelitian dan dokumen manajemen mutu).

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, USU menyelenggarakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Selain KKN, ada juga program pengabdian masyarakat yang melibatkan seluruh dosen dari 15 fakultas dan 1 sekolah pascasarjana. Tujuannya adalah meningkatkan kualitas kelembagaan dalam menunjang akreditasi institusi perguruan tinggi dan menaikkan peringkat USU. Dalam hal ini, diharapkan sebagai *outputnya* adalah hasil pengabdian dibuat dalam bentuk artikel dan diterbitkan dalam Jurnal Abdimas Talenta USU. USU juga menyelenggarakan Program Desa Binaan yang melibatkan mitra dari desa yang sebelumnya telah menjadi daerah penelitian dosen USU. Kemudian hasil penelitian tersebut akan dijadikan sebagai lokasi pengabdian pada masyarakat.

Pengembangan Universitas

USU melalui Biro Pengelolaan Aset dan Usaha pada tahun 2020 merencanakan sejumlah kegiatan pengembangan USU yang bersumber pada dana NonPNBP USU untuk tahun 2020. Beberapa kegiatan merupakan pembelanjaan modal mesin dan peralatan serta pembelanjaan modal gedung dan bangunan termasuk pembelanjaan pemeliharaan gedung dan bangunan yang dikapitalisasi karena perubahan bentuk, penambahan manfaat, dan umur sarana prasarana. Perencanaan untuk kegiatan pengembangan Universitas mengikuti Renstra USU 2020-2024 dan untuk memenuhi Kontrak Kinerja Rektor USU tahun 2020. Kegiatan pengembangan Universitas yang direncanakan pada tahun 2020 ini merupakan kegiatan investasi yang sangat penting untuk dilaksanakan agar dapat menjadi *income generating* USU. Dengan demikian, USU tidak perlu bergantung hanya pada pendapatan di bidang akademik seperti SPP dan Dana Kelengkapan Akademik. Kegiatan pengembangan sarana dan prasarana yang direncanakan ini juga merupakan kegiatan pembangunan berkelanjutan baik pada Kampus I USU Padang Bulan maupun pada Kampus II USU Kwala Bekala.

Program Internasionalisasi

Dalam merintis pengakuan internasional, USU berupaya mengikuti standar *QS World University Ranking*. Dengan demikian, USU harus melakukan peningkatan reputasi akademik pada level internasional dengan fokus:

1. mendorong peningkatan jumlah dosen bergelar doktor dan guru besar;
2. kerja sama penelitian dengan universitas luar negeri;
3. pertukaran pelajar dengan universitas luar negeri;
4. peningkatan publikasi internasional para dosen USU;
5. peningkatan jumlah konferensi internasional;

6. pengenalan USU di *event* international;
7. *tracer study* alumni international;
8. peningkatan sarana prasarana akademik mendukung kerja sama international; dan
9. mengembangkan kelas berbahasa Inggris.

Dengan status sebagai PTN-BH, USU memiliki otonomi dalam pengelolaan rencana kerja dan anggarannya untuk menjalankan perannya berkontribusi pada segenap bidang pembangunan bangsa melalui pencapaian visi USU berdasarkan pilar Tridarma Perguruan Tinggi.

BAB 3

PENUTUP

Rencana Kerja dan Anggaran-Perubahan (RKA-P) dilakukan sesuai dengan permintaan penyesuaian RKA Definitif USU Tahun 2020 (Nomor: 527/E.E1/PR/2020) oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbud tanggal 20 Mei 2020 akibat dari penyesuaian atas sumber pembiayaan USU dalam bentuk Bantuan Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (BPPTNBH) untuk Tahun Anggaran 2020 (Nomor: 405/E.E1/PR/2020) dan juga sumber pembiayaan yang diperoleh USU dalam bentuk dana NonPNBP. Perubahan juga dilakukan untuk menindaklanjuti arahan dari Kemdikbud perihal *Refocussing* Anggaran dan Penggunaan Anggaran untuk Mendukung Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan *Corona Virus Disease* 2019 (Nomor 37676/A.A2/KU/2020).

Total alokasi anggaran pada RKA-P USU TA 2020 ini adalah sebesar **Rp1.134.003.332.276,-**. Sumber pembiayaan USU TA 2020 berasal dari rencana penerimaan APBN termasuk BPPTN-BH dan pendanaan selain Setjen sebesar **Rp374.910.526.117,-**, serta dana nonPNBP yang di dalamnya termasuk dana masyarakat dan pengelolaan kekayaan PTN-BH dengan total anggaran sebesar **Rp759.092.806.159,-**. Alokasi belanja dari sumber pembiayaan di atas digunakan untuk pembiayaan Tridarma Perguruan Tinggi yang dikategorikan dalam kegiatan pendidikan sebesar **Rp777.832.665.387,-**, kegiatan penelitian sebesar **Rp109.848.631.917,-**, kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebesar **Rp13.984.141.600,-**, serta kegiatan pengembangan sebesar **Rp232.337.893.372,-**. RKA-Perubahan USU TA 2020 ini merupakan dokumen perencanaan yang digunakan sebagai pedoman operasional pelaksanaan kegiatan dan belanja untuk Tahun Anggaran 2020 dengan harapan dapat direalisasikan untuk kemajuan Universitas Sumatera Utara yang memasuki Desain Tahap Kedua periode 2020-2024.